

Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja

Novereis Novereis¹, Marniati Marniati², Srisetyawanie Srisetyawanie³

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Toraja

E-mail: marniatipabisa93@email.com^{1,2,3}

Abstract. *Analysis of Financial Performance at the National Land Agency of Tana Toraja Regency. The formulation of the problem in this study is the Financial Performance of the National Land Agency of Tana Toraja Regency. The problem in this study is how the Performance of the Revenue and Expenditure Budget at the National Land Agency of Tana Toraja Regency for the 2019-2021 Fiscal Year is viewed from the effectiveness ratio and efficiency ratio. The purpose of this study was to determine the Financial Performance of the National Land Agency of Tana Toraja Regency for the 2019-2021 Fiscal Year in terms of the effectiveness ratio and efficiency ratio. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data conducted in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is ratio analysis, where in the ratio analysis technique there are two formulas used to calculate the numbers, namely effectiveness and efficiency. The results showed that the Financial Performance of the National Land Agency of Tana Toraja Regency when viewed from the level of effectiveness, in 2019 with a value of 83.18% and in 2020 with a value of 90.66% and in 2021 with a value of 93.57%. efficiency in 2019 with a value of 20% in 2020 with a value of 10% and in 2021 with a value of 6%.*

Keywords: *Financial Performance, Effectiveness, Efficiency*

Abstrak. Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja. Persoalan pada penelitian ini adalah bagaimana Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2019-2021 ditinjau dari rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2019-2021 ditinjau dari rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis rasio, dimana dalam teknik analisis rasio ada dua rumus yang digunakan untuk menghitung angka yaitu efektivitas dan efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja jika dilihat dari tingkat efektivitasnya, pada tahun 2019 dengan nilai 83,18% dan tahun 2020 dengan nilai 90,66% dan tahun 2021 dengan nilai 93,57%. Diliat dari sisi efisiensi tahun 2019 dengan nilai 20% tahun 2020 dengan nilai 10% dan tahun 2021 dengan nilai sebesar 6%.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Efektivitas, Efisiensi.

LATAR BELAKANG

Aturan terpenting yang harus dipatuhi di semua negara, termasuk Indonesia, adalah memiliki kinerja keuangan yang baik. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diperlukan penguatan sistem dan kelembagaan negara agar dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik. “*Financial Behavior* atau yang disebut dengan perilaku keuangan adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual melakukan sebuah penentuan keuangan, khususnya dalam mempelajari secara psikologi yang mempengaruhi keputusan tentang keuangan, baik itu perusahaan, maupun instansi pemerintah” (Wicaksono dan Divarda, 2015). Literasi keuangan merupakan komponen esensial yang tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan keuangan seseorang.

Secara umum literasi keuangan dapat dipahami sebagai serangkaian langkah yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan diri seseorang agar dapat mengelola keuangannya secara efektif. Uang yang digunakan untuk menjalankan suatu program atau kegiatan pemerintah dicatat dalam suatu dokumen yang disebut anggaran dalam sistem pemerintahan. Memiliki anggaran merupakan salah satu aspek terpenting dalam menjalankan suatu program pemerintah. Penyelesaian program kegiatan kantor pertanahan berdasarkan rencana yang telah ditentukan dan peningkatan fasilitas kantor, baik sarana maupun prasarana, dapat dipengaruhi oleh anggaran yang besar.

Menurut Iqbal (2019:163), efisiensi yaitu rasio yang membandingkan antara input yang digunakan terhadap output yang dihasilkan. Rasio efisiensi menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan atau belanja untuk memperoleh penerimaan dengan realisasi penerimaan yang diterima. Jika rasio yang dicapai kurang dari satu atau kurang dari 100%, kinerja pemerintah daerah dalam mengumpulkan pendapatan dianggap efisien. Kinerja pemerintah daerah lebih baik ketika rasio efisiensi lebih rendah.

Di Indonesia, Badan Pertanahan Nasional (BPN), dahulu bernama Kantor Agraria, adalah lembaga pemerintah non kementerian yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang pertanahan nasional, regional, dan sektoral. Undang-undang tersebut disahkan dan disahkan menjadi Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960. Baik Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2012 maupun Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 mengatur BPN pada saat ini. Struktur organisasi Badan Pertanahan Nasional dipecah menjadi tiga wilayah: (1) Kantor Pusat di tingkat nasional, (2) Kantor Wilayah Provinsi, dan (3) Kantor Kabupaten

Kota. Oleh karena itu, kantor BPN di Rezim Tana Toraja dikenang untuk kelas tiga, khususnya Tempat Kerja di tingkat Peraturan.

Kantor Pertanahan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan, menaungi kantor BPN Kabupaten Tana Toraja. Pemerintah Kabupaten Tana Toraja terus berupaya untuk mengembangkan suatu daerah agar lebih berkualitas. Pemerintah Kabupaten Tana Toraja berupaya untuk mengakses semua sektor, terutama pelayanan publik, kepentingan lokal, daerah, dan nasional. Sarana dan prasarana pelayanan publik yang nyaman, termasuk gedung yang menampungnya, merupakan salah satu upaya yang dilakukan. Kinerja dinas aktif pekerja dan kepuasan pelanggan atas jasa keduanya dipengaruhi oleh kondisi fisik gedung perkantoran.

Persoalan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana Kinerja Keuangan Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2019- 2021 ditinjau dari rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2019-2021 ditinjau dari rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sudana (2011:1), bahwa manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek. Dengan kata lain manajemen keuangan perusahaan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Suad (2015:7) tugas utama manajemen keuangan adalah mengambil keputusan yang mencangkup perusahaan dalam memperoleh dana dan juga cara mengalokasikan dana tersebut. Dari pengertian tersebut, ada fungsi manajemen keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan Dana (Keputusan Investasi)
2. Memperoleh Dana (Keputusan Pendanaan)
3. Pembagian Laba (Kebijakan Dividen)

Keputusan investasi akan tercermin pada sisi aktiva perusahaan. Dengan demikian akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Sebaliknya keputusan pendanaan dan kebijakan dividen akan tercermin pada sisi pasiva perusahaan. Apabila hanya memperhatikan dana yang tertanam dalam jangka waktu yang lama, maka perbandingan tersebut sebagai struktur modal. Apabila diperhatikan baik dana jangka pendek maupun jangka panjang, perbandingan disebut sebagai struktur finansial. Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen mempengaruhi kedua struktur tersebut.

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian yang dilakukan oleh manajer keuangan. Untuk mempertahankan keberlangsungan operasional perusahaan banyak keputusan keuangan yang perlu diambil oleh manajer keuangan. Keputusan keuangan dapat diambil dengan benar apabila hal tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai perusahaan. Secara umum tujuan manajemen keuangan dalam jangka pendek adalah menghasilkan laba yang optimal. Agar para pemilik dapat menerima *return* yang lebih besar dari investasi yang dilakukan perusahaan selama kegiatan operasionalnya. Namun secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Pudjiastuti, 2015:7).

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Mangkunegara dalam Mulyadi (2015:63) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah:

1. Faktor kemampuan

Secara psikologi, kemampuan (*abilty*) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realiti (*knowledge + skill*). Artinya pimpinan dan karyawan yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mengerjakan kinerja maksimal.

2. Faktor Motivasi

Motivasi diartikan suatu sikap pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja dilingkungan organisasinya. Mereka bersikap positif terhadap situasikerjanya, akan menunjukkan motivasi kerja tinggi, sebaliknya jika mereka bersikap negatif terhadap situasi terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah.”

Rasio Efektivitas

Menurut Ravianto (2014:11) Rasio efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Rasio efektifitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan penerimaan yang direncanakan dibandingkan dengan target PAD yang ditetapkan berdasarkan potensi ril daerah. Kemampuan daerah dikatakan efektif jika rasio efektifitas yang dicapai minimal 100% semakin tinggi, semakin baik.

Rasio Efisiensi

Menurut Iqbal (2019:163), rasio efisiensi yaitu rasio yang membandingkan antara input yang digunakan terhadap output yang dihasilkan. Rasio efisiensi menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan atau belanja untuk memperoleh penerimaan dengan realisasi penerimaan yang diterima. Kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemungutan pendapatan dikategorikan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari satu atau dibawah 100%. Semakin kecil rasio efisiensi, berarti kinerja Pemerintah Daerah semakin baik.

Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja perusahaan selama ini dan memperkirakan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang membantu menganalisis atau mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, serta hasil operasi perusahaan di masa lalu dan masa depan. Perkembangan kinerja keuangan dari waktu ke waktu juga dapat diamati melalui analisis laporan keuangan.

Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nama	Judul	Hasil
Trianto 2018	Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah di Kota Palembang	Secara umum, rasio efektivitas keuangandaerah kota Palembang rata-rata berada pada tingkat efektif antara tahun 2003 hingga 2013.
Cicilia 2018	Analisis Efisiensi dan Efektivitas Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Minahasa Utara	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Minahasa Utara terus meningkat hingga akhirnya mencapai tingkat yang lebih tinggi.
Jhonny, 2018	Analisis Kinerja Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2015-2016.	Anggaran pendapatan dan analisis kinerja keuangan yang dihasilkan oleh penelitian ini
Lobo 2021	Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah	Berdasarkan lima rasio keuangan yang digunakan untuk menggambarkan belanja daerah Kabupaten Toraja Utara antara tahun 2015 hingga 2016, dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerintah daerah Toraja Utara selama dua tahun studi kinerja keuangan kurang baik.
		Berdasarkan temuan penelitian, kinerja keuangan instansi pengelola keuangan dan aset kabupaten tana toraja

Daerah Dengan berfluktuasi dari tahun anggaran 2018 Pendekatan *ValueFor* hingga tahun anggaran 2020 dan *Money* Pada Badan dikategorikan cukup efektif karena Pengelola tingkat rasio efektivitasnya antara Keuangan 85% dan 99%. dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tana Toraja

Mirsa Analisis Kinerja Temuan studi menunjukkan bahwa 2018 Keuangan Pemerintah kinerja keuangan pemerintah dapat Pusat Tahun 2005- diukur dari segi likuiditas, 2010 solvabilitas, efektivitas, pendapatan, efisiensi belanja, pertumbuhan pendapatan, dan pertumbuhan belanja selama periode waktu yang sama.

METODE PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sebagai metode inkuiri. Dengan menggabungkan angka-angka dengan pengolahan laporan keuangan, penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan. lokasi penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu di Kantor Pertanahan Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data atau informasi yang dikumpulkan dalam bentuk angka disebut data kuantitatif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan langsung dari objek penelitian, dalam hal ini adalah Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja. Data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen - dokumen. Adapun dokumen-dokumen tersebut yaitu laporan realisasi keuangan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun 2019-2021. Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi desain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan.

Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Rasio Efisiensi Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja

Efektivitas suatu pemerintah atau instansi pemerintah dalam mengelola aset keuangannya dapat dinilai dengan menggunakan analisis rasio efisiensi. Muhammad (2019:163) mengatakan bahwa efisiensi adalah rasio yang membandingkan berapa banyak input yang digunakan dengan berapa banyak output yang dihasilkan. dicapai kurang dari satu atau kurang dari 100%, kinerja pemungutan penerimaan pemerintah daerah dinilai efisien. Rasio efisiensi yang lebih rendah menunjukkan bahwa kinerja pemungutan pendapatan pemerintah daerah membaik.

Tabel 4.2.1

Rasio Efisiensi Keuangan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja Periode 2019-2021

Tahun	Realisasi Belanja (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)
2019	916,370,306	4,533,508,694
2020	495,486,971	4,811,372,029
2021	446,347,356	6,498,523,644

Dengan melihat tabel efisiensi pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2019, realisasi belanjanya sebesar 916,370,306 dan realisasi pendapatannya yaitu 4,533,508,694, sedangkan pada tahun 2020, realisasi belanjanya sebesar 495,486,971 dan realisasi pendapatannya sebesar 6,498,523,644, dan tahun 2021, realisasi belanjanya sebesar 446,347,356 dan realisasi pendapatannya sebesar 6,498,523,644.

$$\text{Rasio Efisiensi Keuangan} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\% =$$

$$\text{Rasio Efisiensi Keuangan} = \frac{916,370,306}{4.533.508.694} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

Rasio efisiensi keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja tahun 2019 sebesar 20% dan masuk dalam kategori efisien.

$$\text{Rasio Efisiensi Keuangan 2020} = \frac{495,486,971}{4,811,372,029} \times 100\% =$$

$$= 10\%$$

Rasio efisiensi keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja tahun 2020 sebesar 10% dan itu masuk dalam kategori efisien.

$$\text{Rasio Efisiensi Keuangan 2021} = \frac{496,347,356}{6,498,523,644} \times 100\% =$$

$$= 6\%$$

Rasio efisiensi keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja tahun 2021 sebesar 6% dengan kategori sangat efisien.

Analisis Rasio Efektivitas Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja

Tabel 1.

Rasio Efektivitas Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja Periode 2019-2021

Tahun	Realisasi penerimaan (Rp)	Target Penerimaan (Rp)
2019	4,533,508,694	5,449,879,000
2020	4,811,372,029	5,306,859,000
2021	6,498,523,644	6,944,871,000

Sumber : BPN Kabupaten Tana Toraja (Data diolah 2022)

Dengan melihat tabel efektivitas pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2019, realisasi penerimaannya sebesar 4,533,508,694 dan target penerimaannya yaitu 5,449,879,000 sedangkan pada tahun 2020, realisasi penerimaannya sebesar 4,811,372,029 dan Target Penerimaannya sebesar 5,306,859,000 dan tahun 2021,

realisasi penerimaannya sebesar 6,498,523,644 dan target penerimaannya sebesar 6,944,871,000.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas 2019} = \frac{4,533,508,694}{5,449,879,000} \times 100\%$$

$$= 83,18$$

Rasio efektivitas pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja tahun 2019 sebesar 83% dan masuk dalam kategori kurang efektif karena realisasi penerimaan tidak mencapai target penerimaan.

$$\text{Rasio Efektivitas 2020} = \frac{4,533,508,694}{5,449,879,000} \times 100\%$$

$$= 90,66\%$$

Rasio efektivitas pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja tahun 2020 sebesar 90% dan masuk dalam kategori cukup efektif karena realisasi belanja belum mencapai target penerimaan.

$$\text{Rasio Efektivitas 2021} = \frac{4,533,508,694}{5,449,879,000} \times 100\%$$

$$= 93,57\%$$

Rasio efektivitas pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja tahun 2021 sebesar 93% dan itu masuk dalam kategori cukup efektif karena realisasi penerimaan belum mencapai target penerimaan.

PEMBAHASAN

Kinerja keuangan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja dikaji dengan menggunakan dua rasio keuangan dalam pembahasan penelitian ini. Rasio efektivitas terhadap efisiensi adalah yang digunakan dalam penelitian ini.

Rasio Efisiensi Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja

Berikut hasil rasio efisiensi yang diperoleh dengan memanfaatkan data laporan realisasi Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja tahun anggaran 2019-2021:

Tabel 2.

Rasio Efisiensi Keuangan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja Periode 2019-2021

Tahun	Realisasi Belanja (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Efisiensi %	Kategori
2019	916,370,306	4,533,508,694	20	Efisien
2020	495,486,971	4,811,372,029	10	Efisien
2021	446,347,356	6,498,523,644	6	Sangat Efisien

Sumber : BPN Kabupaten Tana Toraja (Data diolah 2022)

Dengan melihat data tabel di atas, dimana pada tahun 2019 tingkat efisiensinya mencapai angka 20% dengan kategori efisien dan tahun 2020 dengan angka 10% masuk dalam kategori efisien dan pada tahun 2021 dengan angka 6% dan mengalami peningkatan ke kategori sangat efisien karena realisasi belanja tiap tahunnya tidak pernah melebihi dari realisasi pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi pendapatan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan realisasi belanja mengalami penurunan. Total realisasi pendapatan dan belanja pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja tiap tahunnya sangat berbeda, hal ini menyebabkan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja sangat efisien dalam mengelola keuangannya, seperti pada penelitian terdahulu dalam penulisan ini yang ditulis oleh Cicilia tahun 2018 dengan judul “Analisis Efisiensi dan Efektivitas serta Kemandirian Pengelolaan keuangan Daerah di Kabupaten Minahasa Utara” dengan penelitian keuangannya telah membuahkan hasil yang semakin efisien.

Rasio Efektivitas Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja

Berikut hasil rasio efektivitas yang diperoleh dengan menggunakan data dari laporan realisasi Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja tahun anggaran 2019-2021:

Tabel 3.**Rasio Efektivitas Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja Periode 2019-2021**

Tahun	Realisasi penerimaan (Rp)	Target Penerimaan (Rp)	Efektivitas (%)	Kategori
2019	4,533,508,694	5,449,879,000	83,18	Kurang Efektif
2020	4,811,372,029	5,306,859,000	90,66	Cukup Efektif
2021	6,498,523,644	6,944,871,000	93,57	Cukup Efektif

Sumber : BPN Kabupaten Tana Toraja (Data diolah 2022)

Dengan melihat data atas, dimana pada tahun 2019 tingkat efektivitas mencapai 83,18% dengan kategori kurang efektif karena pada tahun itu masih sedikit kegiatan yang terealisasi dan tahun 2020 mengalami peningkatan ke angka 90,66% dengan kategori cukup efektif karena tahun itu ada beberapa penambahan kegiatan yang terealisasi dan tahun 2021 berada pada tingkat efektivitas dengan angka 93,57% dengan kategori cukup efektif karena ada beberapa penambahan kegiatan yang terealisasi pada tahun itu, dari tahun 2019-2021 dengan kategori kurang efektif hingga meningkat ke kategori cukup efektif dikarenakan realisasi penerimaan tidak pernah mencapai pada target penerimaan karena masih kurangnya kegiatan-kegiatan yang terealisasi. Seperti pada penelitian terdahulu dalam penulisan ini yang ditulis oleh, “Lobo tahun 2021 dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pendekatan Value For Money Pada (BPKAD) Kabupaten Tana Toraja, dengan hasil penelitian tingkat efektifitas tahun anggaran 2018-2020 dikategorikan cukup efektif, karena tingkat rasio efektivitasnya berada diantara 85%-99%.”

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan keuangan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja bisa dikatakan sangat efisien dalam mengelola keuangannya. Dimana pada tahun 2019 tingkat efisiensinya berada pada angka 20% dengan kategori efisien, tahun 2020 sebesar 10% dengan kategori efisien dan tahun 2021 sebesar 6% dengan kategori sangat efisien. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja mencapai tingkat sangat efisien dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Pengelolaan keuangan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2019 tingkat efektivitasnya yaitu 83,18% dengan kategori kurang efektif, tahun 2020 berada pada angka 90,66% dengan kategori cukup efektif dan tahun 2021 berada pada angka 93,57% dengan kategori cukup efektif. Pencapaian angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja cukup mencapai kriteria efektivitasnya karena berada pada kategori kurang efektif dan meningkat ke kategori cukup efektif.

Diharapkan pihak BPN bisa lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan agar dapat terealisasi sehingga kinerja keuangannya dapat lebih efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Cicilia. (2018). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Minahasa Utara*. Minahasa Utara.
- Dwinta, I. d. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3). 131-144.
- Hamidy, H. (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Iqbal, M. (2019). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irham, F. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jhonny. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2015-2016*. Toraja .
- J, R. (2014). *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Binaman Aksara.
- Kartikahadi Hans, d. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lobo. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pendekatan Value For Money Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tana Toraja*. Toraja.
- Mirsa. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2005-2010*.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahmudi. (2019). *Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit STIM YKPN.
- Martinus Robert, H. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting versi 6*. Jakarta Barat: Indeks
- Mulyadi, d. (2015). *Perilaku Organisasi dan Kemampuan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta.

- Pudjiastuti. n.d.. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi.Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Suad Husnan, d. E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suteja, I. G. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*.
- Trianto. (2018). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah di KotaPalembang*. Palembang.
- Utari Dewi, A. p. (2014). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.